

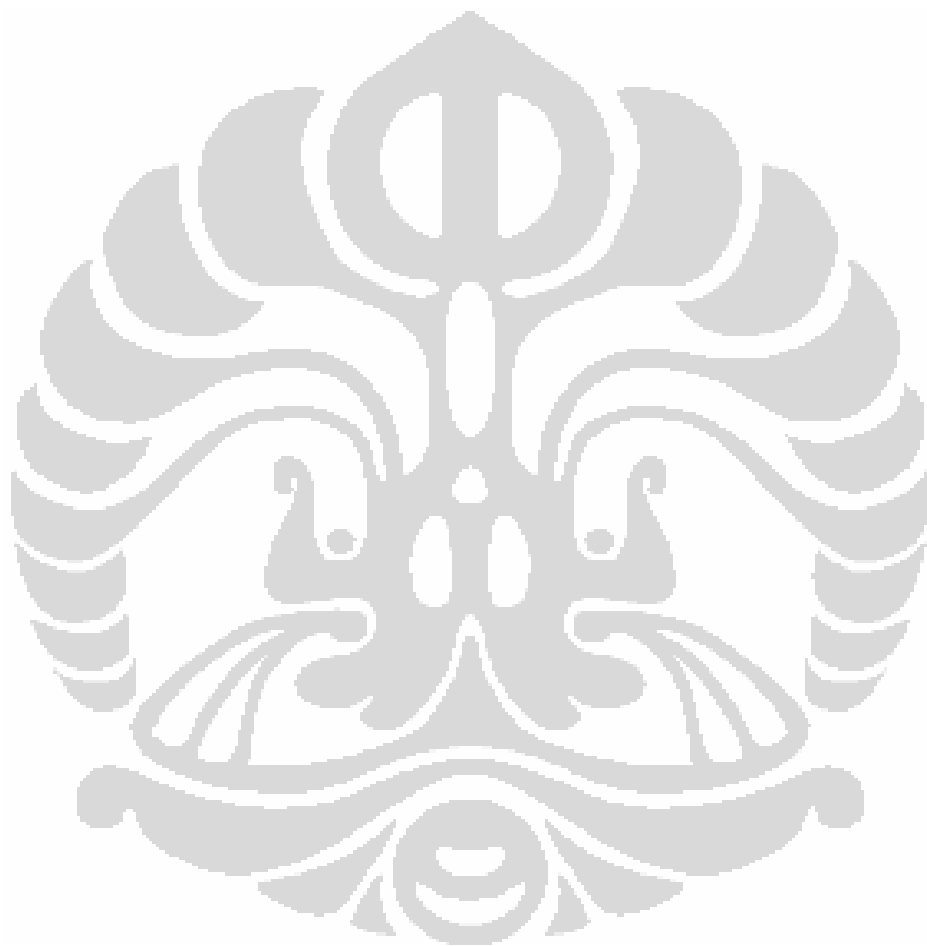
ABSTRAK

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, yang sebagian besar menyerang paru-paru. Penularan penyakit ini terjadi melalui pernapasan. Gejala TBC pada orang dewasa antara lain, batuk selama tiga minggu atau lebih, batuk darah, sesak napas dan nyeri dada. Pengobatannya dilakukan dengan menggunakan obat-obat antituberkulosis, yang sekarang ini terdapat dalam bentuk *Fixed Dose Combination* (FDC). Pemakaian obat harus dilakukan secara teratur. Jika tidak, maka dapat menimbulkan resistensi. Penelitian mengenai pengaruh konseling terhadap kepatuhan penderita TBC paru pada terapi obat di kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur telah dilakukan. Penelitian ini merupakan studi *pre-experimental* dengan cara mengambil data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan memberikan *pretest* yang dilanjutkan dengan konseling, kemudian *posttest* untuk mengetahui pengaruh konseling terhadap kepatuhan pada terapi obat. Sedangkan pengambilan data sekunder dilakukan dengan melihat rekam medis. Berdasarkan rekam medik, ditunjukkan bahwa penderita TBC paru di kecamatan Pasar Rebo sebagian besar terdapat pada usia produktif (80,00%), berpendidikan rendah (56,67%), tidak bekerja (60,00%), dan berjenis kelamin pria (56.67%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemberian konseling berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan penderita TBC paru pada terapi obat.

Kata kunci : kepatuhan, konseling, tuberkulosis

Xil + 56 hlm.; tab; lamp.

Bibliografi: 24(1982-2008)



ABSTRACT

Tuberculosis is a contagious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*, which mostly infects the lung. It spreads through respiration system. TBC's symptoms in adults are cough for three weeks or more, bloody cough, short-winded, and pain in chest. It uses antituberculosis drugs for the treatment, which mostly packed in *Fixed Dose Combination* (FDC) nowadays. The treatment must be done regularly otherwise *Mycobacterium tuberculosis* will be resistance to the drugs. It has been done a research about the effect of counseling in TBC's patient treatment adherence at Pasar Rebo, Jakarta Timur. The pre-experimental study was carried out by taking primary and secondary data. Primary data were taken by giving pretest which followed counseling to TBC's patient. Then, posttest was given to get information about the effect of counseling in TBC's patient treatment adherence. While the secondary data was taken by checking TBC's patient's medical record. The results of this research showed that most of TBC's patients in Pasar Rebo, Jakarta Timur were in productive age (80,00%), low graduate (56,67%), jobless (60,00%), and male (56,67%). It also showed that counseling had increased TBC's patient treatment adherence.

Keywords: adherence, counseling, tuberculosis

XII + 56 pages.; tables; appendices

Bibliography: 24 (1982-2008)